

**PENGARUH *SLOW DEEP BREATHING EXERCISE*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PASIEN
DISPEPSIA DI IGD RSUD BALI
MANDARA**



SKRIPSI

OLEH

**Ida Bagus Gede Yogi Ambara
NIM C2121045**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2022**

**PENGARUH *SLOW DEEP BREATHING EXERCISE*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PASIEN
DISPEPSIA DI IGD RSUD BALI
MANDARA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh :

**Ida Bagus Gede Yogi Ambara
NIM C2121045**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *SLOW DEEP BREATHING EXERCISE*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PASIEN
DISPEPSIA DI IGD RSUD BALI
MANDARA**

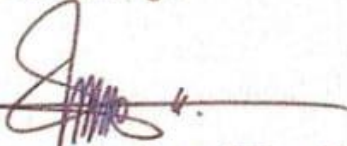
Diajukan Oleh:

**Ida Bagus Gede Yogi Ambara
NIM C2121045**

Mangupura, 1 Februari 2023

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep., M.Kep
NIDN/ 0808029001

Pembimbing II



Ns. Desak Putu Risna Dewi, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0814098901

Mengetahui
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ka. Prodi



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

Tanggal: 15 Februari 2023

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



Ns. Komang Yogi Triana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An
NIDN: 0825118901

Sekretaris Penguji



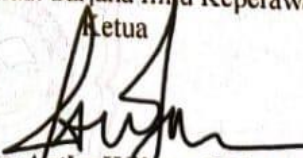
Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0808029001

Anggota Penguji



Ns. Desak Putri Risna Dewi, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0814098901

Mengetahui
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Bagus Gede Yogi Ambara
NIM : C2121045
Jurusan : Sarjana Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh *Slow Deep Breathing Exercise* Terhadap
Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia di IGD RSUD Bali
Mandara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Februari 2023



(Ida Bagus Gede Yogi Ambara)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU
KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2023

Ida Bagus Gede Yogi Ambara

Pengaruh *Slow Deep Breathing Exercise* Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia di IGD RSUD Bali Mandara Denpasar

xv + 60 + 8 tabel + 4 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Pasien yang mengalami penyakit dispepsia sering disertai dengan rasa nyeri. Penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri pada pasien dispepsia dapat ditangani secara non farmakologi, salah satunya dengan pemberian *slow deep breathing exercise*. Teknik relaksasi ini akan memberikan ketenangan yang berefek pada penurunan intensitas nyeri. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *slow deep breathing exercise* terhadap intensitas nyeri pasien dispepsia di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara. Desain penelitian *Quasi Experiment* rancangan *Non Equivalent Control Grup Design*. Jumlah sampel sebanyak 30 orang, yang dibagi menjadi dua kelompok 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS). Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* jenis *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil analisis didapatkan $p=0,001$, yang berarti bahwa ada pengaruh *slow deep breathing exercise* terhadap intensitas nyeri pasien dispepsia di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar. Disarankan kepada tempat pelayanan agar mengembangkan metode atau cara untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dyspepsia dengan pemberian *slow deep breathing exercise*.

Kata Kunci : Dispepsia, nyeri, *slow deep breathing exercise*

Daftar Pustaka : 32 (2018 – 2021)

HEALTH INSTITUTION
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM

Undergraduate thesis, January 2023

Ida Bagus Gede Yogi Ambara

The Effect of Slow Deep Breathing Exercise on Pain Intensity of Dyspepsia Patients in the Emergency Room of Bali Mandara Hospital, Denpasar

xv + 60 + 8 tables + 4 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

Patients who experience dyspepsia are frequently accompanied by pain. Treatment that can be done to treat pain in patients with dyspepsia can be treated non-pharmacologically, one of which is by performing slow deep breathing exercise. This relaxation technique will provide calm, which has an effect on reducing pain intensity. This study aimed at determine the effect of slow, deep breathing exercise on the pain intensity of dyspepsia patients at the Bali Mandara Hospital Emergency Room. Quasi Experiment research design Non Equivalent Control Group Design. The number of samples was 30 people, which were divided into two groups of 15 people in the intervention group and 15 people in the control group. The research instrument used was the Numeric Rating Scale (NRS). The sampling technique used was non-probability sampling of consecutive sampling types. Data were analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test. The results of the analysis obtained a p-value of 0.001, which means that there is an effect of slow, deep breathing exercise on the pain intensity of dyspepsia patients at the Bali Mandara Hospital Emergency Room, Denpasar. It is recommended that service providers develop methods or methods to reduce pain intensity in dyspepsia patients by administering slow, deep breathing exercises.

Keywords: Dyspepsia, pain, slow deep breathing exercise

Bibliography : 32 (2018 – 2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Slow Deep Breathing Exercise* Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia di IGD RSUD Bali Mandara Denpasar” tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, M.M., selaku Ketua STIKES Bina Usaha Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi S1 Keperawatan di STIKES Bina Usaha Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Usaha Bali atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat mengikuti dan menyusun skripsi ini.
3. Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep.,M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Desak Putu Risna Dewi, S.Kep.,M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Ketut Suarjaya, MPPM., selaku Plt. Direktur Rumah Sakit X Denpasar yang telah memberi ijin dan memfasilitasi peneliti
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap penelitian ini nantinya mampu menjadi tambahan referensi dalam meningkatkan kualitas ilmu keperawatan profesional. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Mangupura, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Dispepsia	9
B. Konsep Dasar Intensitas Nyeri	11

C. Konsep Dasar <i>Slow Deep Breathing</i>	21
D. Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercide</i> terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia.....	24
E. Kerangka Teori.....	26
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	27
B. Hipotesis	28
C. Definisi Operasional.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Etika Penelitian.....	35
E. Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Prosedur Pengumpulan Data	38
G. Pengolahan Data.....	39
H. Analisis Data.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Karakteristik Responden.....	44
C. Hasil Analisis Variabel Penelitian.....	45

D. Hasil Analisis Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar	46
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Penelitian	48
B. Keterbatasan Penelitian	55
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	55
BAB VII PENUTUP	
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia Di IGD RSUD Bali Mandara Denpasar	29
Tabel 4.1	Rancangan Penelitian Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia Di IGD RSUD Bali Mandara Denpasar	30
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar (n=15).....	44
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar (n=15).....	44
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia Sebelum Diberikan <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar (n=15).....	45
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia Setelah Diberikan <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar (n=15).....	46
Tabel 5.5	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 5.6	Hasil Analisis Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Denpasar (n=15).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).....	14
Gambar 2.2 <i>Visual Analog Scale</i>	15
Gambar 2.3 Kerangka Teori Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia Di IGD RSUD Bali Mandara Denpasar	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh <i>Slow Deep Breathing Exercise</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dispepsia Di IGD RSUD Bali Mandara Denpasar	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2: Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3: Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4: Kuesioner

Lampiran 5: SPO *Slow Deep Breathing Exercise*

Lampiran 6: Hasil Rekapitulasi Kuesioner

Lampiran 7: Hasil Uji Statistik

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. (2019). Perbedaan Derajat Stres pada Kelompok Pasien Dispepsia Fungsional dengan Kelompok Pasien Dispepsia Organik di RSUP DR. M. Djamil Padang. *Jurnal Universitas Andalas*, 9–25.
- Andarmoyo. (2019). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Astria, I., Utami, S., & Utomo, W. (2021). Efektivitas Kombinasi Teknik Slow Deep Breathing dan Teknik Efflaurage terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea. *Jom Jurnal*, 2 (2), 1169–1177.
- Dharma. (2021). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* (Edisi Revisi). Jakarta : Cv. Trans Info Media.
- Galuh, H. (2020). *Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Post Curretage atas Indikasi Abortus Incomplete pada Ny.Y POA1diruang Bougenville RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020. In *Nursing diagnoses 2015-2017 : definitions and classification* (Edisi 11). Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. A. . (2021). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2020). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Indayani, Priyanto, S., & Suharyanti, E. (2018). Pengaruh Pemberian Jus Buah Pepaya (Carica Papaya) Terhadap Tingkat Nyeri Kronis pada Penderita Gastritis di Wilayan Puskesmas Mungkid. *Journal Keperawatan*, 353–365. <http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkp/article/view/158/pdf>
- Joyce, B., & Hawks, J. H. (2019). *Medical Surgical Nursing*. Jakarta: Salemba Medika.
- Malinda, F. (2021). *Analisis Penurunan Intensitas Nyeri Epigastrium pada Klien Dispepsia dengan Inovasi Intervensi Aromaterapi Lemon di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggara*. *Jurnal Keperawatan*. 1–31.
- Mansjoer, A. (2020). *Kapita Selekta Kedokteran* (Edisi 5) Jilid II. Jakarta: Media Aesculapius.

- Martini, F. (2021). *Fundamentals of Anatomy & Physiology*. San Fransisco: Benjamin Cummings.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2019). *Asuhan Keperawatan Perioperatif*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Permana, D. (2020). *Literatur Riview: Penatalaksanaan Nyeri Non Farmakologi Pada Sindroma Dispepsia*. 68(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Purnamasari, L. (2022). *Faktor Risiko Klasifikasi dan Terapi Sindrom Dispepsia*. Jurnal Cermin Kedokteran.
- Putri, C., Arnelis, A., & Asterina, A. (2022). Gambaran Klinis dan Endoskopi Saluran Cerna Bagian Atas Pasien Dispepsia di Bagian RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 343–348. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.519>
- RISKESDAS. (2018). Riset Kesehatan Dasar. *Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Penyakit Menular*, 103. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Safi'i, M. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Perut Pasien Gastroenteritis Akut Di IGD RS Bina Sehat Jember xvii. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 25, 1–77.
- Safi'i, Miftachul, Samiyanto, & Suryaningsih, Y. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Perut Pasien Gastroenteritis Akut di IGD RS Bina Sehat Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 1–10.
- Setiadi. (2018). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (Edisi 2). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setianingsih, E., Agina, P., & Nuurdoni, R. (2020). Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Nyeri CKR Di IGD Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Nsj*, 021, 23–45.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2021). *Keperawatan Medikal-Bedah; Brunner & Suddart* (Edisi 12). Jakarta: EGC.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaria, Usman, S., & Warda, M. (2021). Studi Literatur Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Pada Pasien Dispepsia. *Journal.Akpersawerigading*, 2(1), 12–26.
- Tamrin, I. N., Rosa, E. M., & Subagyo, D. (2019). Pengaruh slow deep breathing terhadap nyeri pada pasien post op apendisitis di rsud sleman. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(1), 37–43. <https://doi.org/10.31101/jhes.491>
- Tamsuri, A. (2020). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.
- Tarwoto. (2021). *Pengaruh latihan slow deep breathing terhadap intensitas nyeri kepala akut pada pasien cedera kepala ringan*.Jurnal Health Quality.
- Taylor, C. N. (2020). *Fundamental of Nursing the Art and Science of Nursing Care (8thed)*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- WHO. (2019). *Dypepsia Disease*. Jakarta: WHO.